
**EDUKASI PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT) DAN
PENYALURAN AIR BERSIH BAGI MASYARAKAT DESA TEMON
GROBOGAN**

Oleh

*Yuwanti¹, Anita Lufianti², Fitriani³, Rahmawati⁴, Yesita Ragil K⁵, Christina Nur
Widayati⁶, Mika Agustina⁷*

ABSTRACT

*Published Online Desember 20,
2023*

*This online publication has
been corrected*

Authors

- 1) Universitas An Nuur
Email :
yuwanti84@gmail.com
- 2) Universitas An Nuur
- 3) Universitas An Nuur
- 4) Universitas An Nuur
- 5) Universitas An Nuur
- 6) Universitas An Nuur
- 7) Universitas An Nuur

doi: -

Correspondence to:

Yuwanti

Universitas An Nuur

Address : Jln Gajah Mada
no 7 Purwodadi

Email:

yuwanti84@gmail.com

Phone: 082230301218

Background: Clean and healthy living behavior is a collection of behaviors that are practiced on the basis of awareness as a result of accepted learning and make individuals, families, groups or communities able to help themselves. Behavior in society can be influenced by various things, including knowledge and attitudes.

Purpose: this community service aims to provide PHBS (Clean and Healthy Living Behavior) education and Water Distribution for the people of Temon Grobogan village.

Method: This community service uses lecture and discussion methods

Results: The results of this community service are known that there is an increase in public knowledge about PHBS before and after education.

Conclusion: PHBS education (clean and healthy living behavior) can increase public knowledge.

Keynote: P H B S , E d u k a s i

PENDAHULUAN

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan unsur penting dari kemajuan bangsa. Salah satu indikator yang penting untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu derajat kesehatan. Derajat kesehatan bukan hanya ditentukan oleh pelayanan kesehatan saja namun juga kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Perilaku kesehatan masyarakat memegang peranan penting terhadap pemeliharaan dan peningkatan kesehatan dalam hal upaya pencegahan penyakit, peningkatan derajat kesehatan, upaya mendapatkan kesembuhan jika sakit dan pemulihan dari sakit.

Upaya pencegahan penyakit (preventif) dilakukan untuk melindungi diri, keluarga dan masyarakat salah satunya melalui Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktekkan berdasarkan kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga dan kelompok masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2011). Pelaksanaan PHBS dapat dilaksanakan diberbagai tatanan di masyarakat mula dari

tatanan rumah tangga, institusi pendidikan, ditempat kerja, ditempat umum , dan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan sasaran rumah tangga ditetapkan dalam 10 indikator berdasarkan pada rapat koordinasi promosi kesehatan tingkat nasional pada tahun 2007 yaitu meliputi pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, pemberian ASI Eksklusif bagi bayi, melakukan penimbangan balita setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik nyamuk,, mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari, melakukan aktifitas fisik setiap hari dan tidak merokok di dalam rumah.

Perubahan perilaku masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pengetahuan, dan sikap. Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi PHBS berpengaruh terhadap pengetahuan anak SD di Yayasan Jage Kestare (Yunika et al., 2022). Hasil penelitian yang dilakukan pada anak usia sekolah tentang pengaruh edukasi PHBS terhadap perilaku pencegahan Covid-19 juga menunjukkan bahwa edukasi perilaku PHBS efektif meningkatkan perilaku pencegahan Covid -19

(Aminingsih & Ningsih, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan edukasi tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Temon Kabupaten Grobogan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan tahapan antara lain :

1. Pemberian Pre Test

Pretest merupakan ukuran penilaian yang diberikan kepada partisipan / peserta sebelum partisipan menerima berbagai jenis perlakuan, misalnya dalam penelitian atau dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pre test yang diberikan kepada peserta dalam pengabdian kepada masyarakat.

2. Pemberian Materi

Setelah peserta melakukan pre test, kemudian peserta diberikan edukasi PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat).

3. Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diakhiri dengan kegiatan evaluasi, pada bagian ini masyarakat peserta kegiatan diberikan evaluasi tertulis terkait PHBS serta diakhiri dengan pemberian bantuan air bersih bagi masyarakat desa Temon. Berdasarkan hasil evaluasi yang

dilaksanakan pada post test peserta diketahui bahwa peserta dengan pengetahuan baik sejumlah 85%, peserta dengan pengetahuan kurang sejumlah 15%.

LOKASI DAN WAKTU PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di desa Temon, Kecamatan Brati yang dilaksanakan pada bulan september 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Masyarakat Mitra

Masyarakat mitra yang menjadi sasaran dan peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berasal dari Desa Temon, kecamatan Brati, Grobogan Jawa Tengah. Peserta pengabdian kepada masyarakat merupakan masyarakat yang terdampak bencana kekeringan akibat adanya cuaca ekstrim disebagaian wilayah Grobogan.

2. Identifikasi dan Alternatif Pemecahan Masalah

Identifikasi masalah pada mitra yaitu adanya bencana kekeringan disebagian besar daerah Grobogan yang disebabkan oleh cuaca ekstrim sehingga berdampak bagi masyarakat yaitu adanya kekurangan sarana air bersih bagi kebutuhan masyarakat. Dampak tersebut berakibat sulitnya akses air bersih bagi masyarakat sehingga

masyarakat harus membeli air untuk memenuhi kebutuhan harian air.

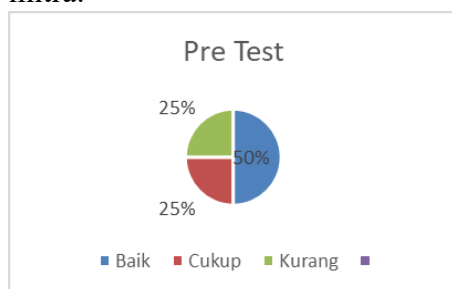
Alternatif pemecahan masalah yang diberikan bagi mitra dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu edukasi tentang Perilaku Hidup bersih dan sehat dan pemberian bantuan air bersih bagi masyarakat desa Temon.

3. Hasil yang dicapai berdasarkan luaran program.

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu peningkatan pengetahuan dan kompetensi masyarakat serta kebutuhan masyarakat terhadap pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mitra dilaksanakan sebagai berikut :

a. Pre test.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan memberikan pre test. Pre tes terdiri dari beberapa pertanyaan yang ditanyakan kepada kelompok mitra.



Gambar 1. Diagram Hasil Pre test

Hasil pemberian evaluasi pre test diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sejumlah 50 %, responden dengan tingkat pengetahuan cukup 25% , dan responden dengan pengetahuan kurang sejumlah 25 %.

b. Pemberian materi edukasi PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat).

Materi PHBS yang diberikan meliputi : pengertian PHBS, indikator dalam PHBS meliputi : persalinan oleh tenaga kesehatan, penimbangan bayi dan balita, pemberian ASI Eksklusif, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, memakai jamban sehat, melakukan aktifitas fisik setiap hari, mengkonsumsi buah dan sayur, tidak merokok didalam rumah, penggunaan air bersih dan memberantas jentik nyamuk.

penelitian yang dilakukan terhadap siswa madrasah Ibtidiyah Muhammadiyah Sragen tentang pengaruh edukasi perilaku hidup bersih dan sehat terhadap tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang bermakna pada edukasi PHBS terhadap peningkatan pengetahuan siswa yang telah diberikan edukasi PHBS (Suhandinata & Rezi, 2020). Studi

lain menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan praktek mencuci tangan pada anak perumahan lingkaran Permai Tanjung Karang sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan (Nurmaningsih & Zulhakim, 2022).

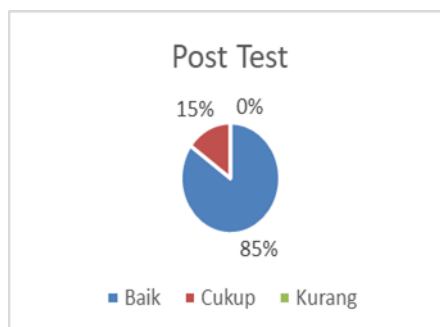


Gambar 2. Edukasi PHBS

c. Evaluasi

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat diakhiri dengan melaksanakan evaluasi akhir menggunakan Post test. Post test terdiri dari pertanyaan – pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan. Evaluasi digunakan untuk mengukur ketercapaian dari kegiatan yang dilaksanakan untuk membandingkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dilakukan edukasi dan setelah dilakukan edukasi. Pada bagian ini juga dilaksanakan pemberian bantuan sarana air bersih bagi warga yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan warga sekitar. Berdasarkan hal tersebut maka edukasi PHBS (Perilaku Hidup

Bersih dan Sehat) yang diberikan memberikan dampak baik berdasarkan hasil evaluasi bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta yaitu pada pengetahuan baik sejumlah 35 % , dan peserta dengan pengetahuan cukup menurun 10 % , sedangkan peserta dengan pengetahuan yang kurang 0%.



Gambar 3. Diagram Post Test



Gambar 4. Pemberian bantuan air bersih.

DAFTAR PUSTAKA

Aminingsih, S., & Ningsih, E. D. (2022). Sri Aminingsih , Endang Dwi Ningsih THE EFFECT OF EDUCATION ON CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR (PHBS) ON THE BEHAVIOR OF PREVENTING COVID-19 IN SCHOOL-AGE

CHILDREN. *Jurnal Ilmu Kesehatan*,
10(1), 43–52.

Kementerian Kesehatan RI. (2011).
*Peraturan Menteri Kesehatan
Republik Indonesia Nomor :
2268/MENKES/PER/XI/2011.*
Kementerian Kesehatan RI.

Nurmaningsih, & Zuhakim. (2022).
Pengaruh Edukasi PHBS Tentang
Mencuci Tangan Terhadap
Peningkatan Pengetahuan dan Sikap
Mencuci Tangan Pada Anak Usia
Sekolah di Perumahan Lingkar Permai
Tanjung Karang. *Medika : Jurnal
Ilmiah Kesehatan*, 2(1).

Suhandinata, F., & Rezi, A. H. (2020).
Pengaruh edukasi perilaku hidup bersih
dan sehat terhadap tingkat pengetahuan
pada siswa madrasah ibtidaiyah
muhammadiyah sragen. In *Proceeding
Book Call For Paper Thalamus*.

Yunika, R. P., Fariqi, M. Z. Al, Cahyadi, I.,
& Rahmiati, B. F. (2022). *Pengaruh
Edukasi PHBS Terhadap Tingkat
Pengetahuan pada Yayasan Jage
Kestare. 1*, 28–32.